

**GAMBARAN *EMOTIONAL-SOCIALIZATION* PADA IBU BERCERAI
KORBAN KDRT YANG MEMILIKI ANAK USIA REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



Dosen Pembimbing:

Mafaza, S.Psi., M.Sc

Amatul Firdausa Nasa, M.Psi., Psikolog

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

DESCRIPTION OF THE EMOTIONAL-SOCIALIZATION IN SINGLE MOTHERS WHO ARE VICTIMS OF DOMESTIC VIOLENCE WHO HAVE ADOLESCENTS

Amanda Rahma Sari¹⁾, Mafaza²⁾, Amatul Firdausa Nasa³⁾, Siska Oktari⁴⁾, Rani Armalita⁵⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

amandarahmasari18@gmail.com

ABSTRACT

Single mothers who are victims of domestic violence face various challenges in their daily lives, leading to issues in their parenting process, especially in emotional-socialization with their adolescent. This study aims to explore the emotional-socialization of divorced mothers who are victims of domestic violence and have teenage children. The research employs a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection is conducted through semi-structured interviews. The sampling procedure is purposive sampling, considering several criteria: single mothers divorced due to domestic violence, having teenage children, living in the same household as their children, and divorced within a maximum of 5 years. The data analysis technique used is Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Based on the analysis results, three main themes illustrate the emotional-socialization of divorced mothers who are victims of domestic violence. These three themes are (i) challenges in managing the mother's emotions, (ii) responses to the child's emotions, and (iii) introduction of emotions to the child.

Keywords: Single mother, KDRT, emotional-socialization, adolescents

GAMBARAN *EMOTIONAL-SOCIALIZATION* PADA IBU BERCERAI KORBAN KDRT YANG MEMILIKI ANAK USIA REMAJA

Amanda Rahma Sari¹⁾, Mafaza²⁾, Amatul Firdausa Nasa³⁾, Siska Oktari⁴⁾, Rani Armalita⁵⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

amandarahmasari18@gmail.com

ABSTRAK

Ibu bercerai korban KDRT mengalami berbagai masalah dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya sehingga menimbulkan berbagai masalah pada proses pengasuhannya, terkhusus dalam melakukan *emotional-socialization* pada anaknya yang berusia remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gambaran *emotional-socialization* pada ibu bercerai korban KDRT yang memiliki anak usia remaja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Prosedur pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan memperhatikan beberapa kriteria, yaitu ibu tunggal yang bercerai disebabkan oleh KDRT, mempunyai anak berusia remaja, tinggal satu rumah dengan anak, dan bercerai dalam kurun waktu maksimal 5 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Berdasarkan hasil analisis penelitian, terdapat tiga tema utama yang menggambarkan *emotional-socialization* pada ibu bercerai korban KDRT. Tiga tema tersebut antara lain adalah; (i) hambatan dalam pengelolaan emosi ibu, (ii) respon terhadap emosi anak, serta (iii) pengenalan emosi kepada anak.

Kata Kunci: Ibu bercerai, KDRT, *emotional-socialization*, remaja